

SKRIPSI
PERBEDAAN STATUS GIZI BERDASARKAN RIWAYAT
KEHAMILAN PADA IBU NIFAS
DI RSUD BAJAWA



OLEH:
REGINA TAY
NIM.P07131225128

KEMENTERIAN KESEHATAN RI
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN GIZI PRODI GIZI DAN DIETETIKA
PROGRAM SARJANA TERAPAN
DENPASAR
2026

SKRIPSI
PERBEDAAN STATUS GIZI BERDASARKAN RIWAYAT
KEHAMILAN PADA IBU NIFAS
DI RSUD BAJAWA

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Program Studi Gizi dan Dietetika
Program Sarjana Terapan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar

OLEH:

REGINA TAY
NIM.P07131225128

KEMENTERIAN KESEHATAN RI
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN GIZI PRODI GIZI DAN DIETETIKA
PROGRAM SARJANA TERAPAN
DENPASAR
2026

LEMBAR PERSETUJUAN
PERBEDAAN STATUS GIZI BERDASARKAN RIWAYAT
KEHAMILAN PADA IBU NIFAS
DI RSUD BAJAWA

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama,



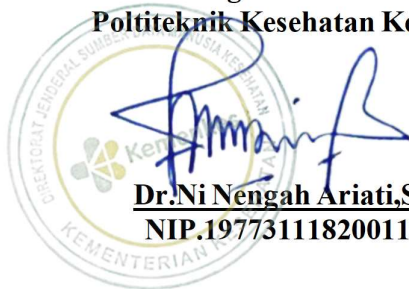
Anak Agung Nanak Antarini, SST., MP
NIP.196708201990032002

Pembimbing Pendamping,



Maria Helena Dua Nita, SST, M. Gizi
NIP. 198212192009122002

Mengetahui Ketua Jurusan Gizi
Poltiteknik Kesehatan Kemenkes Denpasar,



Dr. Ni Nengah Ariati, S.ST.M.Erg
NIP.1977311182001122001

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

PERBEDAAN STATUS GIZI BERDASARKAN RIWAYAT KEHAMILAN PADA IBU NIFAS DI RSUD BAJAWA

TELAH DISEMINARKAN DIHADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : SENIN
TANGGAL : 01 JULI 2026

PENGUJI :

1. I Gusti Putu Sudita Purvana ,STP.,MP (Ketua) (.....)
2. Juni Gressilda Louisa Sine ,STP,M.Kes (Anggota 1) (.....)
3. Anak Agung Nanak Antarini ,SST.,MP (Anggota II) (.....)

Mengetahui
Ketua Jurusan Gizi
Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar,


Dr. Ni Nengah Ariati,S.ST.M.Erg
NIP. 1977311182001122001

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Regina Tay

NIM : P07131225128

Program Studi : Gizi dan Dietetika

Jurusan : Gizi

Tahun Akademik : 2025/2026

Alamat : Desa Rakateda 1, Kecamatan Golewa Barat,
kabupaten Ngada

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya Tulis Ilmiah dengan judul Perbedaan Status Gizi Berdasarkan Riwayat Kehamilan Pada Ibu Nifas Di RSUD Bajawa adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain**.
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Karya Tulis Ilmiah ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 01 Juli 2026

Yang membuat pernyataan



Regina Tay
NIM.P07131225128

PERBEDAAN STATUS GIZI BERDASARKAN RIWAYAT KEHAMILAN PADA IBU NIFAS DI RSUD BAJAWA

ABSTRAK

Status gizi ibu nifas merupakan indikator penting dalam menilai kesehatan ibu setelah persalinan. Riwayat kehamilan berisiko dapat memengaruhi kondisi fisiologis dan status gizi ibu. Penelitian ini bertujuan mengetahui perbedaan status gizi berdasarkan riwayat kehamilan pada ibu nifas di RSUD Bajawa. Penelitian menggunakan desain kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional* dan melibatkan 30 ibu nifas yang dipilih melalui teknik total sampling. Variabel penelitian meliputi riwayat kehamilan dan status gizi berdasarkan Indeks Massa Tubuh (IMT). Analisis data dilakukan menggunakan uji Independent *Sample t-test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 25 responden (83,3%) memiliki riwayat kehamilan berisiko dan 25 responden (83,3%) memiliki status gizi berat badan kurang. Uji normalitas Shapiro-Wilk menunjukkan data berdistribusi normal dengan nilai signifikansi 0,252 pada kelompok berisiko dan 0,638 pada kelompok tidak berisiko. Hasil uji Independent *Sample t-test* menunjukkan nilai $p = 0,009$ ($p < 0,05$), sehingga terdapat perbedaan signifikan status gizi berdasarkan riwayat kehamilan. Rata-rata IMT kelompok berisiko lebih rendah dibandingkan kelompok tidak berisiko. Diperlukan peningkatan edukasi gizi, pemeriksaan ANC rutin, dan pemantauan kehamilan berisiko untuk mendukung kesehatan ibu nifas.

Kata Kunci: status gizi, riwayat kehamilan, ibu nifas, IMT, ANC.

DIFFERENCES IN NUTRITIONAL STATUS BASED ON PREGNANCY HISTORY AMONG POSTPARTUM MOTHERS AT RSUD BAJAWA

ABSTRACT

Maternal nutritional status during the postpartum period is an important indicator of maternal health after childbirth. A high-risk pregnancy history may affect the mother's physiological condition and nutritional status. This study aimed to determine differences in nutritional status based on pregnancy history among postpartum mothers at RSUD Bajawa. A quantitative study with a cross-sectional design was conducted among 30 postpartum mothers selected using total sampling. The variables included pregnancy history and nutritional status based on Body Mass Index (BMI). Data were analyzed using the Independent Sample t-test. The results showed that 25 respondents (83.3%) had a high-risk pregnancy history, while 5 respondents (16.7%) had no high-risk history. In addition, 25 respondents (83.3%) were categorized as underweight based on BMI. The Shapiro-Wilk test indicated normally distributed data, with significance values of 0.252 in the high-risk group and 0.638 in the non-risk group ($p > 0.05$). The Independent Sample t-test showed a significant difference in nutritional status based on pregnancy history, with a p-value of 0.009 ($p < 0.05$). The average BMI of mothers with a high-risk pregnancy history was lower than that of mothers without a high-risk history. In conclusion, pregnancy history was significantly associated with differences in postpartum maternal nutritional status. Therefore, nutritional education, routine antenatal care, and monitoring of high-risk pregnancies are recommended.

Keywords: nutritional status, pregnancy history, postpartum mothers, BMI, antenatal care (ANC).

RINGKAS PENELITIAN

PERBEDAAN STATUS GIZI BERDASARKAN RIWAYAT KEHAMILAN PADA IBU NIFAS DI RSUD BAJAWA

Oleh:

REGINA TAY

NIM.P07131225128

Status gizi ibu nifas merupakan salah satu indikator penting dalam pemulihan kesehatan ibu setelah persalinan. Masa nifas membutuhkan asupan zat gizi yang cukup untuk mendukung involusi uterus, penyembuhan luka, pemulihan kondisi tubuh, dan produksi Air Susu Ibu (ASI). Kekurangan gizi dapat meningkatkan risiko anemia, infeksi, keterlambatan penyembuhan luka, rendahnya produksi ASI, serta berdampak pada kesehatan bayi. Salah satu faktor yang diduga berhubungan dengan status gizi ibu nifas adalah riwayat kehamilan, terutama jarak kehamilan yang terlalu dekat, paritas tinggi, komplikasi kehamilan, riwayat keguguran, dan pemeriksaan antenatal care (ANC) yang tidak rutin. Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan status gizi berdasarkan riwayat kehamilan pada ibu nifas di RSUD Bajawa.

Status gizi merupakan keadaan tubuh yang menggambarkan keseimbangan antara asupan zat gizi dan kebutuhan tubuh dan dapat dinilai menggunakan berbagai indikator antropometri, salah satunya Indeks Massa Tubuh (IMT). Status gizi ibu nifas dapat dipengaruhi oleh usia, pendidikan, pekerjaan, kondisi sosial ekonomi, pola konsumsi makanan, penyakit penyerta, dan riwayat kehamilan. Riwayat kehamilan meliputi jumlah kehamilan, jarak kehamilan, komplikasi kehamilan, riwayat keguguran, serta kepatuhan melakukan pemeriksaan ANC. Kehamilan yang terlalu sering atau memiliki jarak terlalu dekat dapat mengurangi cadangan energi, protein, zat besi, vitamin, dan mineral ibu sehingga meningkatkan risiko terjadinya status gizi kurang. Selain itu, komplikasi kehamilan dan ANC yang tidak optimal dapat memperburuk kondisi kesehatan dan gizi ibu.

Kerangka konsep penelitian menjelaskan bahwa riwayat kehamilan merupakan variabel independen yang dapat memengaruhi status gizi ibu nifas

sebagai variabel dependen. Riwayat kehamilan dikategorikan menjadi berisiko dan tidak berisiko berdasarkan jarak kehamilan, jumlah kehamilan, komplikasi kehamilan, riwayat keguguran, serta kepatuhan dan jumlah kunjungan ANC. Riwayat kehamilan yang berisiko dapat menyebabkan peningkatan kebutuhan zat gizi dan pengurasan cadangan nutrisi tubuh ibu. Apabila tidak diimbangi dengan pemenuhan kebutuhan gizi yang baik, kondisi tersebut dapat menyebabkan penurunan status gizi pada masa nifas. Penelitian ini memfokuskan analisis pada perbedaan status gizi berdasarkan riwayat kehamilan, sedangkan faktor lain seperti usia, pendidikan, pekerjaan, pendapatan keluarga, pola konsumsi makanan, penyakit infeksi, aktivitas fisik, dan dukungan keluarga tidak dianalisis lebih lanjut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain cross sectional. Populasi penelitian adalah seluruh ibu nifas yang menjalani perawatan di RSUD Bajawa selama periode penelitian. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling dengan jumlah responden sebanyak 30 orang. Variabel independen adalah riwayat kehamilan, sedangkan variabel dependen adalah status gizi ibu nifas berdasarkan IMT. Data riwayat kehamilan diperoleh melalui observasi dan dokumentasi rekam medis, sedangkan status gizi diperoleh melalui pengukuran antropometri dan perhitungan IMT. Analisis dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji Independent Sample t-test.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden berusia 20–35 tahun sebanyak 29 orang (96,7%) dan mayoritas bekerja sebagai ibu rumah tangga sebanyak 16 orang (53,3%). Sebanyak 25 responden (83,3%) memiliki riwayat kehamilan berisiko. Faktor risiko yang banyak ditemukan adalah jarak kehamilan kurang dari dua tahun sebanyak 27 orang (90,0%), komplikasi kehamilan sebanyak 26 orang (86,7%), ANC tidak rutin sebanyak 27 orang (90,0%), dan jumlah kunjungan ANC kurang dari enam kali sebanyak 23 orang (76,7%). Sebanyak 25 responden (83,3%) memiliki status gizi berat badan kurang dan 5 responden (16,7%) memiliki status gizi normal. Hasil uji Independent Sample t-test menunjukkan nilai $p=0,009$ ($p<0,05$), sehingga terdapat perbedaan status gizi yang bermakna berdasarkan riwayat kehamilan. Nilai rata-rata IMT ibu dengan riwayat kehamilan berisiko lebih rendah dibandingkan ibu dengan riwayat kehamilan tidak berisiko. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kehamilan berulang

dengan jarak dekat, komplikasi, serta pelayanan ANC yang kurang optimal dapat berkontribusi terhadap berkurangnya cadangan zat gizi ibu dan rendahnya status gizi pada masa nifas.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan status gizi berdasarkan riwayat kehamilan pada ibu nifas di RSUD Bajawa dengan nilai $p=0,009$ ($p<0,05$). Sebagian besar responden memiliki riwayat kehamilan berisiko dan status gizi dalam kategori berat badan kurang. Ibu dengan riwayat kehamilan berisiko cenderung memiliki nilai IMT lebih rendah dibandingkan ibu dengan riwayat kehamilan tidak berisiko. Oleh karena itu, diperlukan upaya pencegahan faktor risiko kehamilan melalui pengaturan jarak kehamilan, peningkatan kepatuhan pemeriksaan ANC, deteksi dini komplikasi, serta pemenuhan kebutuhan gizi sejak masa kehamilan sampai masa nifas. RSUD Bajawa diharapkan meningkatkan edukasi gizi, pemantauan status gizi, konseling perencanaan kehamilan sehat, dan optimalisasi pelayanan ANC. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan jumlah sampel yang lebih besar serta menambahkan variabel lain seperti pendidikan, pendapatan keluarga, pola konsumsi makanan, dukungan keluarga, aktivitas fisik, dan penyakit penyerta.

Daftar Bacaan: 35 (2021–2025).

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas berkat dan anugerah-Nya, penulis dapat menyusun skripsi yang berjudul “**Perbedaan Status Gizi Berdasarkan Riwayat Kehamilan Pada Ibu Nifas Di RSUD Bajawa**” tepat pada waktunya dan sesuai dengan harapan.

Penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan berkat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu melalui kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Anak Agung Nanak Antarini, SST., MP selaku dosen pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan, saran serta motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini
2. Maria Helena Dua Nita, SST., M. Gizi selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan, saran serta motivasi selama penyelesaian skripsi ini.
3. Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar yang telah memberikan bimbingan secara tidak langsung khususnya di Jurusan Gizi dan Dietetika Program Sarjana Trapan.
4. Keluarga dan para sahabat yang sudah memberikan dukungan dalam masa penyelesaian skripsi ini.
5. Semua pihak yang telah membantu yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini masih banyak terdapat banyak kekurangan, untuk itu kritik dan saran yang sifatnya membangun sangatlah penulis harapkan. Kemajuan selalu menyertai segala sisi kehidupan menuju ke arah yang lebih baik, karenanya sumbang saran untuk perbaikan sangat peneliti harapkan dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti selanjutnya.

Bajawa, 22 Juni 2026

Regina Tay

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah Penelitian	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Riwayat Kehamilan.....	5
B. Status Gizi Ibu Nifas.....	7
C. Indikator Status Gizi Ibu Nifas	8
D. Dampak Status Gizi pada Ibu Nifas	10
E. Hubungan Riwayat Kehamilan dengan Status.....	11
BAB III KERANGKA KONSEP	13
A. Kerangka Konsep.....	13
B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	13

C. Hipotesis	14
BAB IV METODE PENELITIAN	16
A. Jenis Penelitian.....	16
B. Alur Penelitian	16
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	17
D. Populasi dan Sampel	17
E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	18
F. Pengolahan Data	20
G. Etika Penelitian	21
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	16
A. Hasil Penelitian	16
B. Penelitian	16
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	16
A. Kesimpulan	16
B. Saran	16
DAFTAR PUSTAKA.....	23
LAMPIRAN	25

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Defenisi Operasional	14
2. Karakteristik Responden	24
3. Status Gizi Ibu Nifas	26
4. Riwayat Kehamilan	26
5. Perbedaan status gizi berdasarkan riwayat kehamilan	27

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konsep.....	13
2. Alur Penelitian	16

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Ijin Penelitian.....	42
2. Ijin Komite Etik.....	44
3. <i>Form Information For Consent</i>	46
4. Persetujuan Setelah Penjelasan	48
5. Lembar Kuesioner	49
6. Lembar Observasi	51
7. Tabulasi	37
8. Hasil SPSS	37
9. Dokumentasi.....	37

